

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini ialah sebagaimana berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 dengan menggunakan regresi berganda, diperoleh nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan. Nilai R yang didapatkan sebesar 0,299 yang bertanda positif dan R square (R^2) didapatkan sebesar 0,090, artinya korelasi memiliki kekuatan hubungan dalam kategori rendah yang sifatnya positif atau searah. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya (X_1) terhadap efikasi diri (Y) Artinya, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi pula efikasi diri yang dimiliki mahasiswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah pula efikasi dirinya. Kontribusi yang diberikan variabel dukungan sosial teman sebaya (X_1) terhadap efikasi diri (Y) yaitu sebesar 9% dan 91% di sebabkan oleh faktor lain.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 dengan menggunakan regresi berganda, diperoleh nilai signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan. Nilai R yang didapatkan sebesar 0,282 yang bertanda positif dan R square (R^2)

didapatkan sebesar 0,080, artinya korelasi memiliki kekuatan hubungan dalam kategori rendah yang sifatnya positif atau searah. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara dukungan sosial orang tua (X_2) terhadap efikasi diri (Y) Artinya, semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi pula efikasi diri yang dimiliki mahasiswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin rendah pula efikasi dirinya. Kontribusi yang diberikan variabel dukungan sosial orang tua (X_2) terhadap efikasi diri (Y) yaitu sebesar 8% dan 92% di sebabkan oleh faktor lain.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 dengan menggunakan regresi linier berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan. Nilai R yang didapatkan sebesar 0,355 yang bertanda positif dan R square (R^2) didapatkan sebesar 0,126, artinya korelasi memiliki kekuatan hubungan dalam kategori rendah yang sifatnya positif atau searah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dan dukungan sosial orang tua terhadap efikasi diri secara bersama sama pada mahasiswa psikologi dalam menyusun skripsi. Kontribusi yang diberikan variabel dukungan sosial teman sebaya (X_1) dan dukungan sosial orang tua (X_2) terhadap efikasi diri (Y) yaitu sebesar 12,6% dan sisanya di sebabkan oleh faktor lain.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini di temukan bahwa sumbangan yang di berikan dukungan sssial teman sebaya terhadap efikasi diri mahasiswa psikologi islam dalam menyusun skripsi lebih besar dari pada sumbangan yang diberikan dukungan sosial orang tua terhadap efikasi diri mahasiswa psikologi islam dalam menyusun skripsi maka peneliti menyarankan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kedekatan dan kualitas hubungan dengan teman sebaya sebagai upaya meningkatkan efikasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi baik melalui organisasi, UKM, kelompok belajar maupun yang lainnya.

2. Bagi Institut Pendidikan

Untuk memaksimalkan efikasi diri mahasiswa dalam menyusun skripsi, diharapkan pihak institusi di IAIN Kediri khususnya jurusan psikologi dapat merancang progam pelatihan mengenai metode penyusunan skripsi khususnya pada pelatihan khusus mengenai progam *SPSS* lebih mendalam lagi bersama mahasiswa yang aka menyusun skripsi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi atau sumber informasi pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, peneliti juga menyarankan untuk meneliti hubungan ataupun pengaruh mengenai variabel dukungan sosial teman sebaya ataupun dukungan sosial orang tua

dengan variabel lain begitu juga dengan efikasi diri, peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel tersebut dengan sampet maupun dengan variabel lain yang berbeda sehingga akan menambah lebih banyak lagi referensi dan penelitian akan lebih bervariasi .